

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah disampaikan mengenai rasio likuiditas, aktivitas, dan *leverage* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat fluktuasi yang cukup signifikan antar variabel *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan pertumbuhan laba setiap tahunnya selama periode 2016-2020.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 karena penggunaan modal yang tidak efektif dalam menjalankan operasional perusahaan, sehingga akan memberikan kontribusi yang kurang baik pada perusahaan.
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Aktivitas (*Total Asset Turnover*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 karena perusahaan memiliki kemungkinan tingkat penjualan yang tinggi tetapi juga memiliki biaya operasional yang tinggi sehingga mendapatkan hasil yang tidak terlalu baik.
4. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode 2016-2020 bahwa struktur modal suatu perusahaan lebih dikuasai oleh utang dibandingkan dengan modal.
5. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Likuiditas (*Current Ratio*), Aktivitas (*Total Asset Turnover*) dan *Leverage (Debt to Equity Ratio)*

6. berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

5.2 Saran

Bersumber pada kesimpulan di atas serta penjelasan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk calon investor ataupun kreditur sebaiknya menganalisa rasio keuangan adalah hal yang paling utama yang berhubungan dengan perkembangan laba. Laba yang diperoleh suatu perusahaan akan memastikan besarnya pengembalian dana awal.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 1 (satu) sampel industri yaitu perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman, maka diharapkan penelitian selanjutnya bisa memperluas jangkauan industri yang diteliti, agar bisa lebih baik dan lebih akurat.
3. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar dapat menggunakan alat ukur lainnya untuk mewakili rasio-rasio yang akan digunakan sehingga dapat memberikan pengaruh lebih signifikan terhadap pertumbuhan laba serta mempertimbangkan kembali faktor-faktor lainnya diluar rasio keuangan yang juga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan laba perusahaan.